

SEMINAR NASIONAL

Social Research Methods Innovation – Q&A#56

Tema: Prosedur Grounded Research

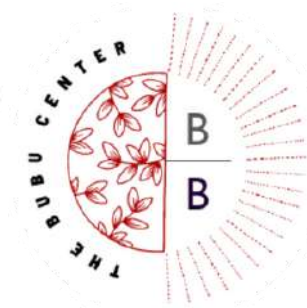


Pembicara;

Prof. Dr. Burhan Bungin, M.Si., PhD., CIQaR., CIQnR., CIMMR.

Surabaya-Online: 5 Oktober 2024

Didukung oleh:

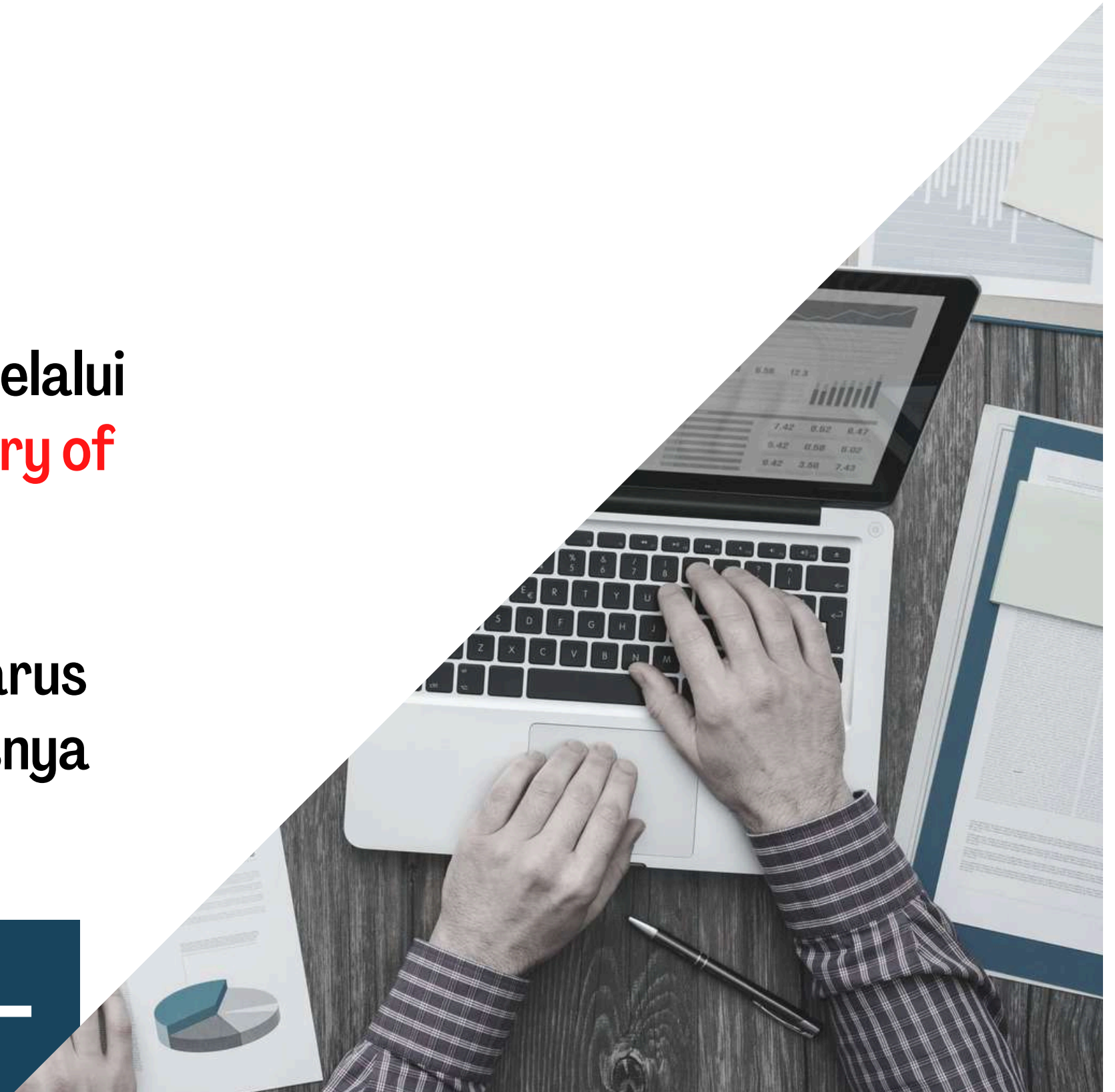


GROUND THEORY

GT digagas oleh Glaser & Strauss tahun 1967, melalui **Glaser, B. G., & Strauss, A. L. (1967). The Discovery of Grounded Theory: Strategies for Qualitative Research. Aldine.**

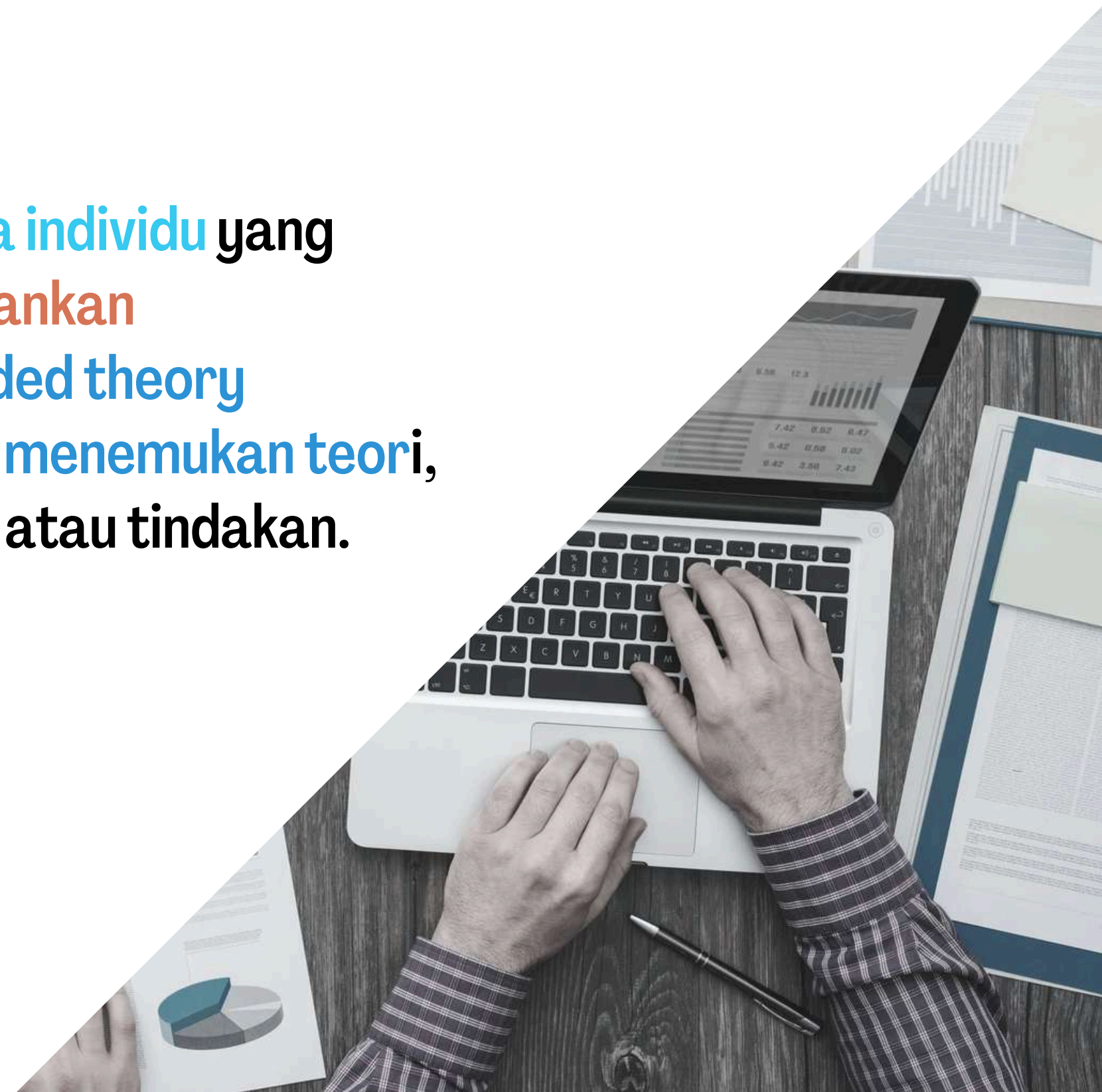
Glaser & Strauss berpandangan bahwa teori harus dibangun berdasarkan data di lapangan, khususnya pada aksi, interaksi dan proses sosial.

1967



GROUNDNED THEORY

Sementara penelitian **naratif** berfokus pada cerita individu yang diceritakan oleh peserta dan **fenomenologi** menekankan **pengalaman umum** untuk sejumlah individu, **Grounded theory** melampaui deskripsi dan untuk menghasilkan atau menemukan teori, "penjelasan teoretis terpadu" untuk sebuah proses atau tindakan.



GROUNDNED THEORY

Peneliti dan informan semuanya terlibat dalam proses dan pengembangan teori. Ide kuncinya adalah bahwa pengembangan teori ini tidak datang “dari meja” melainkan dihasilkan atau “didasarkan” pada data di lapangan.



GROUND THEORY

Grounded theory adalah desain prosedur penelitian kualitatif di mana **peneliti menghasilkan penjelasan umum (teori) dari suatu proses, tindakan, atau interaksi yang dibentuk oleh pandangan sejumlah besar peserta.**

1967

